

Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Melalui Pembelajaran Kooperatif *TGT (Teams Games Tournament)* Kelas X TMC SMK N 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Sridayu¹, Budi Harjanto², Nyenyep S³

Prodi. Pendidikan Teknik Mesin, FKIP,
Universitas Sebelas Maret
Sridayu.18@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di Kelas X TMC SMK N 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan penilaian minat belajar siswa oleh 2 observer dengan teknik pengumpulan data melalui lembar observasi, sedangkan untuk penilaian prestasi belajar siswa diambil dari nilai *post test* siswa pada akhir sub materi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil penelitian memperoleh persentase minat belajar mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus hasil minat belajar siswa adalah 41,4% meningkat pada siklus I menjadi 68,8% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,5%. Demikian pula pada persentase hasil prestasi belajar siswa, pada tahap pra siklus siswa yang dinyatakan lulus 11 siswa atau 34,4% sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan siswa yang dinyatakan lulus sebanyak 19 siswa atau 59,4% dan pada siklus II mengalami peningkatan 25% sehingga siswa yang dinyatakan lulus atau tuntas pada siklus II sebanyak 27 siswa atau 84,4% dari 32 siswa. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan perbandingan hasil tindakan antar siklus, dapat diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa.

Kata kunci : pembelajaran kooperatif, *Teams Games Tournament (TGT)*, minat belajar, prestasi belajar.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran Teknologi Mekanik semester ganjil di kelas X TMC SMK N 5 Surakarta menunjukkan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Mekanik yang masih kurang optimal. Hal ini dilihat dari kondisi saat kegiatan belajar mengajar di kelas masih 59,4% siswa yang kurang aktif dalam menanggapi penjelasan dari guru maupun menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu prestasi belajar siswa yang kurang optimal juga dapat dilihat dari nilai ujian para siswa pada saat ujian tengah semester yang lalu, masih terdapat 65,6% siswa harus mengikuti

pembelajaran ulang (remidi) karena nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)* terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik pada materi pokok Teknik Penggunaan Alat Ukur di Kelas X TMC SMK N 5 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

Minat atau *interest* senantiasa erat hubungannya dengan perasaan individu, obyek, aktivitas dan situasi. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “minat” berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah yang tinggi terhadap sesuatu; keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Slameto dalam Wahyudin, Sutikno, dan A.

Isa (2010) Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran. Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung enggan mempelajari pelajaran tersebut. Minat sangat berhubungan dengan sikap seseorang. Minat juga merupakan suatu fungsi jiwa untuk mencapai sesuatu.

Selain meningkatkan minat belajar siswa, tujuan penelitian juga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda "*Prestasic*" yang berarti hasil usaha. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi Belajar didefinisikan sebagai hasil penilaian yang diperoleh dari kegiatan persekolahan yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Pengertian dari kata prestasi menurut Jl Pasaribu dan B Simanjuntak mengemukakan bahwa prestasi adalah hasil nyata yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu. M Bukhori menyatakan bahwa prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai atau hasil yang sebenarnya dicapai.

Berdasarkan masalah yang tertera di atas, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang dapat memberikan jalan keluar yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *TGT (Teams Games Tournament)*. Dalam Rusman, (2014 : 224) menyatakan *TGT* adalah satu pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok

belajar yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X TMC Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan yaitu tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas menurut Carr & Kemmis dalam (Kunandar, 2013:43) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik mereka dan terhadap situasi tempat-tempat praktik-praktik tersebut dilakukan.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa dan Data nilai ujian post test mata pelajaran teknologi mekanik kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan tes. Uji variabel minat belajar, peneliti menggunakan teknik validitas konstruk sedangkan untuk uji variabel prestasi belajar yang diukur dari hasil belajar siswa, peneliti menggunakan teknik validitas isi.

2.2 Metode Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil hitung dari statistik deskriptif. Menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi, dan Refleksi.

3.1 Tahap Observasi Tindakan Siklus I

Adapun perolehan nilai akhir lembar observasi minat belajar siswa dan soal uji prestasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Minat Belajar Siswa

Hasil minat belajar siswa dalam pembelajaran Teknologi Mekanik dengan materi pokok Alat Ukur Jangka Sorong di kelas X TMC yang diambil berdasarkan nilai rata-rata lembar observasi minat

belajar siswa pada siklus I dinyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi ada 68,8% dari 32 siswa.

Keterangan Indikator Minat:

- 1) Perasaan senang (hadir saat pelajaran dan tidak keluar masuk kelas)
- 2) Ketertarikan (memberi pendapat pada waktu kegiatan pembelajaran)
- 3) Penerimaan (siswa memperhatikan kegiatan pembelajaran)
- 4) Keterlibatan siswa (aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru)

Hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel 1. hasil minat belajar siswa pada siklus I

Tabel 1 : Hasil minat belajar siswa pada siklus I

No	Indikator Minat	Jumlah	Prosentase Capaian (%)	Target Capaian (%)
1	Perasaan Senang	30	94	
2	Ketertarikan	12	37,5	80
3	Penerimaan	26	81	
4	Keterlibatan Siswa	12	62,5	
Jumlah		80		
Rata-rata		20	68,8	

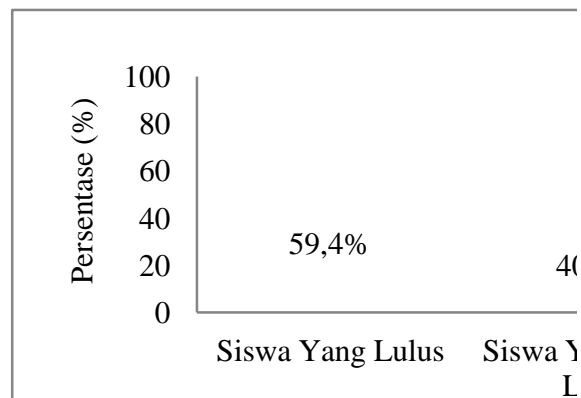
Data hasil observasi minat belajar pada siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Teknologi Mekanik mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kegiatan pra siklus. Akan tetapi, jumlah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi masih tergolong rendah, karena hasil observasi belum sesuai target yang ingin dicapai yaitu 80%. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan siklus II dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Teknologi Mekanik sehingga memenuhi target yaitu $\geq 80\%$.

2. Prestasi Belajar Siswa

Hasil nilai yang dicapai siswa pada tes siklus I diperoleh prestasi belajar siswa kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Teknologi Mekanik adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang dinyatakan lulus atau tuntas sebanyak 19 siswa atau 59,4% dari 32 siswa.
- 2) Siswa yang dinyatakan tidak lulus atau belum tuntas sebanyak 13 siswa atau 40,6% dari 32 siswa.

Prestasi belajar siswa tersebut dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I

Data hasil observasi minat dan prestasi belajar pada siswa menunjukkan bahwa minat dan prestasi belajar siswa terhadap pelajaran Teknologi Mekanik mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan minat dan prestasi belajar siswa pada kegiatan pra siklus. Akan tetapi, minat dan prestasi belajar siswa masih tergolong rendah, karena hasil observasi belum sesuai target yang ingin dicapai yaitu untuk minat 80% dan prestasi 75%. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan siklus II dengan harapan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada kegiatan pembelajaran Teknologi Mekanik sehingga memenuhi target.

3. Refleksi Siklus I

Pada awal pembelajaran peserta didik masih belum terbiasa dengan model pembelajaran *Teams Game Tournament (TGT)*. Sehingga pada pelaksanaan kegiatan siklus II, guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran menjelaskan ulang tata cara permainan dan peraturannya secara lebih terperinci. Pada awal pembelajaran konsentrasi siswa masih belum terpusat pada kegiatan pembelajaran sehingga pada siklus selanjutnya diberikan pememutaran video pengantar dengan harapan dapat menarik perhatian siswa pada

kegiatan pembelajaran. Pada masalah kedua adalah saat kegiatan turnamen terlalu gaduh. Sehingga tindakan yang dilakukan pada siklus selanjutnya adalah peraturan turnamen akan ditambah yaitu diberikan pengurangan poin jika salah menjawab dalam menjawab.

3.2 Hasil observasi tindakan siklus II

1. Minat Belajar Siswa

Hasil minat belajar siswa dalam pembelajaran Teknologi Mekanik materi pokok Alat Ukur Mikrometer di kelas X TMC yang diambil berdasarkan nilai rata-rata lembar observasi minat belajar siswa pada siklus II dinyatakan bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi ada 87,5% dari 32 siswa.

Hasil rata-rata yang diperoleh dari kegiatan observasi siklus II adalah siswa yang memenuhi persyaratan untuk dikatakan memiliki minat belajar yang tinggi adalah 87,5% siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 32 siswa. Hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 2 : Hasil minat belajar siswa pada siklus II

Tabel 2 : Hasil minat belajar siswa pada siklus II

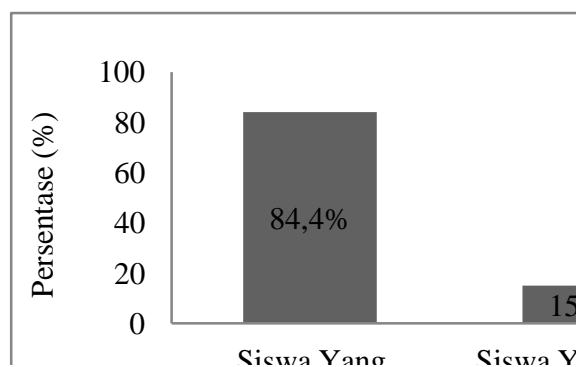
No	Indikator Minat	Jumlah	Prosentase Capaian (%)	Target Capaian (%)
1	Perasaan Senang	31	96,9	80
2	Ketertarikan	27	84,4	
3	Penerimaan	28	87,5	
4	Keterlibatan Siswa	26	81,3	
Jumlah		112		
Rata-rata		28	87,5	

Data hasil observasi minat belajar pada siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran Teknologi Mekanik mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kegiatan pra siklus dan siklus I. Pada hasil diagram Minat Belajar Siswa Tahap Siklus II dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh sudah memenuhi target yang diharapkan dengan target yaitu 80% dari 32 siswa dan hasil yang diperoleh pada siklus II yaitu 87,5%. Dari hasil observasi siklus II ini jumlah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi sudah dapat dikatakan tinggi,

karena hasil observasi sudah memenuhi target yang ingin dicapai yaitu 80%. Untuk itu tidak perlu dilakukan kegiatan siklus berikutnya.

2. Prestasi Belajar Siswa

Hasil prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram pada gambar berikut :



Gambar 2. Diagram Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II

Dari Diagram hasil tes prestasi belajar siswa tahap siklus II di atas dapat dilihat bahwa pada prestasi belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil prestasi belajar pada kegiatan pra siklus dan siklus I. Dimana pada hasil kegiatan pra siklus siswa yang lulus ada sebanyak 11 siswa atau 34,4% sedangkan pada

kegiatan siklus I ini mengalami peningkatan menjadi sebanyak 19 siswa atau 59,4% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan lagi yaitu 27 siswa atau 84,4%. Dari hasil soal tes siklus II ini jumlah siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan dinyatakan lulus prestasi belajar sudah terbilang sangat tinggi,

karena hasil observasi sudah melewati target yang ingin dicapai yaitu 75%. Untuk itu tidak perlu dilakukan kegiatan siklus berikutnya.

3. Refleksi Siklus II

Berdasarkan data minat dan prestasi belajar menunjukkan adanya peningkatan hasil minat belajar siswa yang awalnya pada kegiatan siklus I siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi hanya berjumlah 68,8% dari 32 siswa mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi berjumlah 87,5% siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 32 siswa. Ditambah lagi adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang awalnya pada hasil kegiatan siklus I siswa yang lulus ada sebanyak 19 siswa atau 59,4% sedangkan pada kegiatan siklus II ini mengalami peningkatan menjadi sebanyak 27 siswa atau 84,4%.

Setelah menganalisis dan mengolah data hasil observasi serta refleksi siklus II, diperoleh bahwa kedua indikator kinerja penelitian telah tercapai. Penelitian ini telah berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

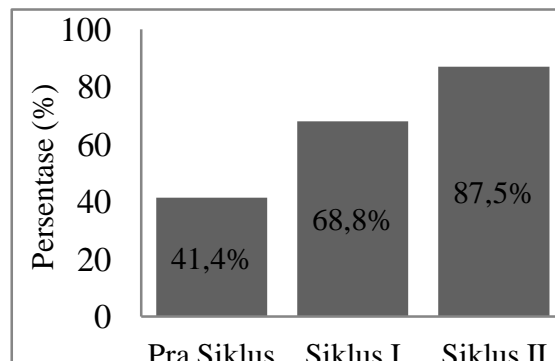
3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pembelajaran Teknologi Mekanik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamet (TGT)* dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa di kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

1. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa

Hasil tindakan antar siklus menunjukkan adanya peningkatan pada minat dan prestasi belajar siswa.

Perbandingan hasil minat belajar antar siklus dapat dilihat pada Gambar 3. Perbandingan Hasil Minat Belajar Siswa pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

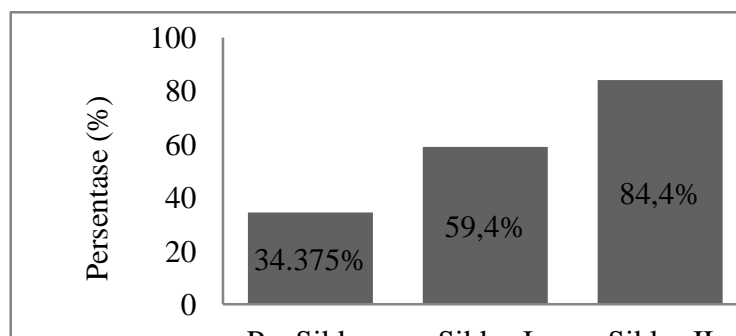


Gambar 3. Perbandingan Hasil Minat Belajar Siswa pada Pra siklus, Siklus I dan Siklus II

2. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa

Peningkatan prestasi siswa dilihat dari hasil belajar siswa secara klasikal dan nilai rata-rata kelas.

Perbandingan ketuntasan hasil belajar setiap siklus dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 4. Perbandingan Hasil Prestasi Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa diatas dapat diketahui bahwa prestasi belajar meningkat pada setiap siklus. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta.

Kesimpulan

Berdasarkan diagram yang disajikan pada perbandingan hasil tindakan antar siklus, dapat diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* mampu meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar siswa. Persentase minat mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan terakhir pada siklus II. Pada tahap pra siklus hasil minat belajar siswa adalah 41,4% meningkat pada siklus I menjadi 68,8% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 87,5%. hal ini menunjukkan bahwa persentase hasil minat belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan minat belajar siswa yaitu $\leq 80\%$. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari ketuntasan pada soal *post test* juga

mengalami peningkatan setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)*. Persentase hasil prestasi belajar sebelum tindakan atau tahap pra siklus siswa yang dinyatakan lulus ada 11 siswa atau 34,4% sedangkan pada siklus I mengalami peningkatan siswa yang dinyatakan lulus atau tuntas sebanyak 19 siswa atau 59,4% dari 32 siswa dan pada siklus II mengalami peningkatan 25% sehingga siswa yang dinyatakan lulus atau tuntas pada siklus II sebanyak 27 siswa atau 84,4% dari 32 siswa. Hal ini menunjukkan persentasi prestasi belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan prestasi belajar siswa yaitu 75%.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

2. Dr. Suharno S.T., M.T., selaku Kepala Program Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 3. Budi Harjanto, ST.,M.Eng., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penyusunan makalah ini.
 4. Dr.Eng.Nyenyep S. ST.,MT., selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan makalah ini.
 5. Drs. Edi Haryana, M.Pd., Kepala sekolah SMK Negeri 5 Surakarta, yang telah memberikan kesempatan dan tempat guna pengambilan data penelitian.
 6. Drs. Bambang Sutrisno, selaku guru mata pelajaran Teknologi Mekanik SMK Negeri 5 Surakarta, yang telah memberi bimbingan dan banyak bantuan.
 7. Para siswa kelas X TMC SMK Negeri 5 Surakarta yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- ROIDA, E.F.S. (2015). *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Jurnal Formatif*, 2 (2), 124.
- Yayat, S. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Region, Volume I*. No. 2, 8.

Daftar Pustaka

- Wahyudin, Sutikno, & A. Isa. (2010) *Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 6, 59.
- Isjoni, (2013). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Daryanto, & Mulyo, R. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:Gava Media.